

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan atau laba yang optimal untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan mengembangkan serta memajukan usahanya tersebut. Perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Semakin berkembangnya dunia usaha maka membawa pengaruh terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia yang bisa dilihat dari adanya persaingan dalam usaha baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur.

Setiap perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur selalu mempunyai persediaan. Apalagi pada perusahaan dagang, persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif. Maka dari itu akuntansi persediaan sangat diperlukan karena untuk menentukan laba/rugi periodik, dan juga untuk menentukan jumlah persediaan yang ada di neraca.

CV. Mitra Pawiyatan adalah salah satu perusahaan dagang yang menyediakan berbagai macam buku. Secara umum perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali. Persediaan barang dagang merupakan aktiva bagi perusahaan dagang dan terdiri dari berbagai jenis barang dalam jumlah yang cukup besar sehingga menjadi bagian yang cukup berarti dari seluruh aktiva lancar

perusahaan. Kerusakan, input data yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang keluar tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang.

Kelebihan atau kekurangan persediaan barang dagang, selisih jumlah persediaan pada laporan persediaan dengan jumlah sesungguhnya di gudang bukan merupakan hal baik bagi perusahaan. Kurangnya persediaan dapat menghambat penjualan, lebihnya persediaan dapat mengakibatkan adanya biaya-biaya dan selisih jumlah persediaan membuat informasi yang dihasilkan tidak akurat. Untuk mencegah hal ini diperlukan pengendalian intern yang efektif yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan. Pengendalian intern ini bertujuan untuk mengawasi dan mengkoordinasi aktivitas perusahaan, melindungi persediaan barang dagang dari risiko kehilangan, kerusakan maupun risiko lainnya yang mengakibatkan kerugian seperti pencurian, kecurangan, pemborosan baik dari pihak luar maupun pihak dalam perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan, menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dan dapat merugikan perusahaan, dan juga agar informasi mengenai persediaan dapat dipercaya.

CV. Mitra Pawiyatan adalah lokasi dimana dilakukannya penelitian ini. Di perusahaan ini banyak terdapat macam dan jenis persediaan. Karena banyaknya macam dan jenis persediaan disini akan sangat rentan terhadap

kerusakan, kelebihan, dan kekurangan persediaan bisa memberi dampak langsung pada pihak manajemen di perusahaan ini.

Mengingat pentingnya pengendalian intern atas persediaan dalam menyediakan informasi yang tepat, akurat, dan berkualitas bagi manajer untuk pengambilan keputusan khususnya mengenai pengelolaan persediaan maka peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Intern Yang Bertujuan Untuk Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang”**.

## **B. Permasalahan**

Permasalahan yang ada pada CV. Mitra Pawiyatan berhubungan dengan pengendalian intern atas pengelolaan persediaan barang dagang yang kurang efektif, ini terbukti dengan adanya kesalahan jumlah persediaan barang dagang tidak sesuai antara catatan buku dengan fisik persediaan yang ada di gudang. Yang seharusnya pada waktu tertentu belum melakukan pembelian tetapi sudah melakukan pembelian lagi. Akhirnya pada tahun 2014 terjadi kelebihan persediaan yang mengakibatkan kerugian karena barang rusak dan tidak laku terjual. Hal ini disebabkan karena kurang baiknya prinsip penetapan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian serta dokumen-dokumen yang digunakan dalam setiap transaksi tersebut tidak mempunyai nomor urut tercetak sehingga belum memadai dalam

menciptakan aktivitas pengendalian intern yang efektif terhadap pengelolaan persediaan barang dagang.

### **C. Rumusan Masalah**

Untuk menghadapi permasalahan yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana pengendalian intern yang efektif untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang pada CV. Mitra Pawiyatan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan saran perbaikan penerapan pengendalian intern yang efektif untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang pada CV. Mitra Pawiyatan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan pada akhirnya penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Peneliti**

Dari penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengendalian intern atas pengelolaan persediaan khususnya persediaan barang dagang dan penerapannya.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan saran perbaikan sehingga dapat digunakan bahan evaluasi manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang melalui pengendalian intern yang efektif.

### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai judul skripsi ini.